

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Chelsea Anggie Laviola
chelseaanggielaviolaa@gmail.com
Suwardi Bambang Hermanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aims to observe the effect of leverage, profitability, and dividend policy on the firm value. Furthermore, the population consists of Go Public companies with the A1 -Oils Gas & Coal subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022-2023. The research applies quantitatively. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression. Moreover, leverage was measured by Debt to Equity Ratio, profitability was measured by Return On Asset (ROA), and dividend policy was measured by the Dividend Payout Ratio (DPR). Additionally, the firm value was measured by Price to Book Value (PBV). There were 67 companies taken as samples during 2022-2023. Therefore, 123 data samples in total were processed. In addition, the data collection technique used a purposive sampling. The result indicates that leverage has a positive effect on the firm value. On the other hand, profitability has a negative and significant effect on the firm value. Meanwhile, dividend policy does not affect the firm value.

Keywords: leverage, profitability, and dividend policy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang *go public* dengan sub sektor A1-Oils Gas & Coal yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 67 perusahaan yang diambil selama periode 2022 dan 2023 sehingga mendapatkan 123 data yang diolah. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor atas kinerja perusahaan, yang tercermin dalam harga saham (Wulandari, 2019; Suffah & Riduwan, 2016). Nilai ini penting karena menjadi indikator keberhasilan manajemen, daya tarik investasi, serta kemampuan perusahaan membayar utang (Manoppo & Arie, 2016). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kinerja keuangan, strategi bisnis, dan ekspektasi pasar (Thamrin dalam Situmorang & Wahyuni, 2024). Meningkatnya nilai perusahaan menjadi tujuan utama karena dapat mempermudah akses pendanaan dan mencerminkan keberhasilan manajemen (Pratama & Wiksuana, 2016).

Dalam sektor energi (oil, gas, coal), nilai perusahaan sangat relevan karena tingginya kebutuhan investasi, fluktuasi harga komoditas, serta risiko lingkungan dan operasional (Suci L.U, 2024). Investor tidak hanya mempertimbangkan harga saham, namun juga nilai perusahaan secara menyeluruh (Ulan, 2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen (Atmaja, 2008 dalam Dedi & Erna, 2018). *Leverage* yang diprosikan melalui DER menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola utang (Hidayat, 2019). Profitabilitas diukur dengan ROA sebagai indikator efisiensi pengelolaan aset (Sari, 2021; Noviani, 2023). Kebijakan dividen yang stabil, ditunjukkan melalui DPR, memberi sinyal positif kepada investor (Purwani & Oktavia, 2018; Utama & Dana, 2019).

Penelitian Syambudi (2023) membuktikan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan di sektor *food and beverages*. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti sektor energi, mengingat pentingnya strategi keuangan dalam menghadapi tantangan global. Maka, penelitian ini berjudul: "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan."

Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah: (1) Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Energi yang terdaftar di BEI, (2) Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Energi yang terdaftar di BEI, dan (3) Menguji dan menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Energi yang terdaftar di BEI.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara *principal* (pemilik) dan *agent* (manajer) dalam mengelola perusahaan, yang sering kali menimbulkan konflik kepentingan akibat perbedaan tujuan (Mukarromah & Triyonowati, 2024; Hendrayani & Muhammad, 2022). Jika kedua pihak berfokus pada peningkatan nilai perusahaan, maka manajemen akan bertindak sesuai kepentingan pemilik (Kartiko & Suwaryadhana, 2020). Namun, untuk menghindari deviasi perilaku agen, diperlukan insentif dan pengawasan, yang menimbulkan biaya keagenan (*agency cost*).

Agency theory juga relevan dalam menjelaskan pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Struktur utang dapat berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk membatasi tindakan oportunistik manajemen. Profitabilitas menjadi indikator kinerja yang mendorong manajer bertindak efisien demi mempertahankan posisi atau insentif. Sementara itu, pembagian dividen membatasi dana bebas yang bisa disalahgunakan untuk kepentingan pribadi, sehingga mengurangi konflik keagenan. Dengan demikian, teori ini memberikan landasan untuk menganalisis dinamika internal perusahaan sektor energi, khususnya oil, gas, dan coal, dalam upaya meminimalkan konflik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) yang diperkenalkan oleh Spence (1973), menjelaskan bagaimana perusahaan mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal melalui penyampaian sinyal. Sinyal ini dapat berupa laporan tahunan, pengumuman keuangan, atau kebijakan perusahaan yang mencerminkan prospek dan kinerja perusahaan (Wihardjo, 2014). Informasi positif akan direspon pasar secara positif, memengaruhi keputusan investasi.

Dalam konteks pasar modal, kebijakan dividen, *leverage*, dan profitabilitas merupakan sinyal penting yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan (Ramadhani et al., 2018). Karena investor tidak memiliki akses langsung terhadap informasi internal, mereka mengandalkan sinyal-sinyal tersebut untuk menilai nilai dan prospek perusahaan. Pembayaran dividen, misalnya, dipandang sebagai sinyal positif atas kinerja dan profitabilitas, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Endang & Suparno, 2016).

Oleh karena itu, keputusan keuangan perusahaan berperan penting dalam membentuk persepsi investor dan memengaruhi nilai perusahaan di pasar.

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan modal sendiri (Suffah & Riduwan, 2016). Penggunaan utang dapat meningkatkan laba melalui efek pengungkit, namun juga menimbulkan risiko gagal bayar (Maharani, 2021; Indrayani et al., 2021). *Leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan *leverage* berlebih justru menurunkannya akibat meningkatnya risiko kebangkrutan (Syahwil & Sutrisno, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu (Suryanti, 2020; Junaedi et al., 2021). Rasio ini menunjukkan efisiensi operasional dan pengelolaan aset untuk menciptakan keuntungan (Fauzi & Nurmatias, 2015). Profitabilitas yang tinggi memberi sinyal positif kepada investor, meningkatkan kepercayaan pasar dan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan yang profitabel cenderung mampu membayar dividen atau melakukan ekspansi, yang semakin memperkuat nilai pasar perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai pembagian laba kepada pemegang saham atau penahanan laba untuk reinvestasi (Ayem & Nugroho, 2016). Kebijakan ini berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dividen yang dibagikan dapat menarik minat investor (Dewi & Abudanti, 2019). Sesuai teori sinyal, pembagian dividen memberi pesan positif tentang prospek perusahaan (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016). Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi pasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

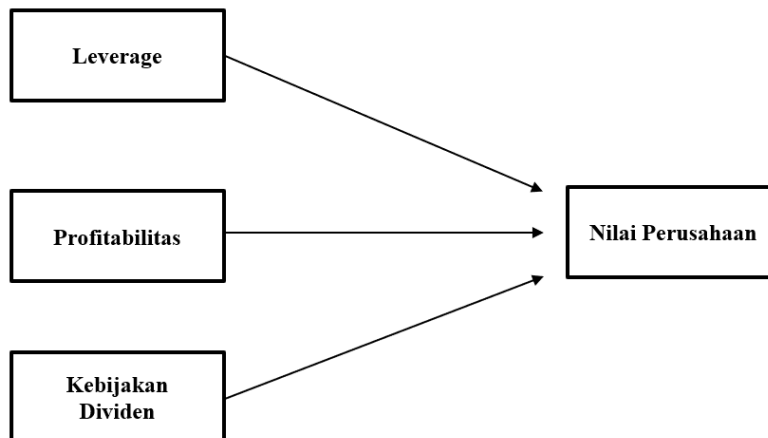
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Khakim & Yudiantoro, 2022). Nilai ini mencerminkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Martha et al., 2018; Husnan & Pudjiastuti, 2015). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima pemilik (Siagian et al., 2022).

Menurut Warsiki dan Dewi (2023), nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kondisi operasional dan kebijakan keuangan. Umumnya, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio seperti PBV, Tobin's Q, dan MBR. Dalam penelitian ini, digunakan *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator utama (Maulana, 2024).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen. *Leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat pajak, tetapi penggunaan utang berlebih meningkatkan risiko kebangkrutan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi dalam menghasilkan laba, yang menarik minat investor. Sementara itu, kebijakan dividen memberi sinyal positif tentang kesehatan keuangan perusahaan, meskipun laba yang ditahan untuk reinvestasi juga dapat meningkatkan nilai jangka panjang. Memahami ketiga faktor ini penting untuk merancang strategi keuangan guna memaksimalkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Leverage adalah penggunaan dana berbiaya tetap untuk membiayai aset perusahaan (Khakim & Yudiantoro, 2022). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas, di mana *leverage* tinggi meningkatkan risiko keuangan (Sugiharto & Amanah, 2020). *Leverage* yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi penggunaan dana (Dewi & Abudanti, 2019), namun juga menimbulkan risiko jika utang terlalu besar (Sutama & Lisa, 2018). *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER tinggi cenderung mengurangi laba yang dibagikan kepada pemegang saham (Hasibuan et al., 2016). Penelitian sebelumnya menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Kherismawati et al., 2017; Suwardika & Mustanda, 2017).

H₁: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta efisiensi manajemen dalam mengelola aset (Dewi & Abundanti, 2019). Profitabilitas yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kinerja yang baik dan potensi pengembalian bagi investor (Suwardika & Mustanda, 2017; Diana, 2019). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian sebelumnya membuktikan adanya pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Musabbihan & Purnawati, 2018; Hermuningsih, 2013).

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai proporsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham dan yang ditahan untuk investasi (Setiawati, 2021). Kebijakan ini memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan prospek perusahaan (Kurniasih et al., 2018), serta dianggap sebagai sinyal kondisi keuangan perusahaan (Febriana & Astuti, 2018). *Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini karena mencerminkan seberapa besar laba dibagikan sebagai dividen (Musthafa, 2017). Penetapan kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

H₃: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data berupa angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis serta melihat hubungan antar variabel (Diana, 2019). Populasi penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2023. Sektor ini meliputi perusahaan minyak, gas, dan batubara yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di sektor energi.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Sampel dipilih dari kelompok A1 – Oils, Gas & Coal sesuai klasifikasi sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021. Adapun kriteria sampel adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, masuk dalam klasifikasi A1-Oils, Gas & Coal, dan memiliki data lengkap selama periode 2022–2023. Total sampel dalam penelitian ini berjumlah 67 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2023, yang diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Data sekunder merupakan data yang telah dipublikasikan sebelumnya, biasanya dalam bentuk laporan historis atau catatan resmi yang digunakan untuk keperluan analisis penelitian.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kualitas Laba

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan menjadi fokus utama dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Variabel ini mencerminkan hasil dari interaksi antar variabel dan menjadi objek pengukuran untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Nilai Perusahaan, yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan (Veronica et al., 2016). $PBV > 1$ menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi dari nilai bukunya, menandakan prospek perusahaan yang baik (Lidya et al., 2018).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Leverage

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen dan menjadi faktor utama yang diuji dalam penelitian untuk melihat hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah *Leverage*, yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* mencerminkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang (Jeleel & Olayiwola, 2017). DER tinggi menunjukkan ketergantungan besar pada utang, yang berisiko menurunkan nilai perusahaan jika tidak mampu memenuhi kewajiban (Herlin & Sovita, 2023).

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya (Hery, 2020). Rasio ini menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Harahap, 2018), dan digunakan untuk menilai efisiensi serta kinerja keuangan perusahaan (Noviani et al., 2019). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang mengukur seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan total aset yang dimiliki (Kurniasih & Sri, 2012).

$$\text{Return of Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai seberapa besar laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Fenny & Khairunnisa, 2019). Kebijakan ini dianggap sebagai sinyal bagi investor karena memengaruhi persepsi terhadap kinerja dan harga saham perusahaan (Astuti, 2018; Oktavia & Nugraha, 2020). Semakin besar dividen yang dibagikan, semakin positif persepsi investor terhadap perusahaan (Apriliyanti et al., 2019). Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena DPR menunjukkan seberapa besar laba yang dibagikan dibandingkan dengan yang ditahan perusahaan.

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode untuk menggambarkan dan menganalisis data kuantitatif agar hasilnya mudah dipahami. Analisis ini menyajikan data dalam bentuk rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, minimum, *range*, dan kurtosis (Ghozali, 2018).

Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan metode analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai populasi berdasarkan data sampel. Teknik ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis, serta mengevaluasi hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis statistik inferensial dilakukan secara bertahap, dimulai dari uji normalitas data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji kelayakan model, hingga pengujian hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Pengujian dilakukan melalui dua cara, yaitu normal probability plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika titik-titik pada plot mengikuti garis diagonal, data dianggap normal. Dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, data dinyatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$, dan tidak normal jika $< 0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji ini mengidentifikasi korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:107) yaitu dengan menilai *tolerance & Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika *tolerance* < 0,1 atau *VIF* > 10 maka dikatakan terjadi multikolinearitas, sedangkan jika *tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai residual saat ini dengan residual sebelumnya dalam model regresi. Menurut Ghozali (2018), pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di bawah -2, maka menunjukkan adanya autokorelasi positif. Jika nilai *Durbin-Watson* berada di antara -2 hingga +2, maka tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai *Durbin-Watson* berada di atas +2, maka menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

Uji Heterokedastisitas

Uji homoskedastisitas, atau sering disebut uji heteroskedastisitas, digunakan untuk mendeteksi apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan. Asumsi dasar regresi linier adalah varians residual harus sama (homoskedastisitas) di seluruh nilai variabel independen. Menurut Hambali (2021), uji ini bertujuan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antar pengamatan. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika < 0,05 maka heteroskedastisitas terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel bebas, baik secara simultan maupun parsial, terhadap variabel terikat. Dengan demikian, regresi linier berganda memperluas fungsi regresi linier sederhana menjadi model yang lebih kompleks dan komprehensif. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1 DER + b_2 ROA + b_3 DPR + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

B₁-B₃ = Koefisien regresi

DER = Variabel Independen (*Leverage*),

ROA = Variabel Independen (*Profitabilitas*).

DPR = Variabel Independen (*Kebijakan Dividen*).

ε = Error

Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen oleh variabel independen. Nilai R² berada antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, maka semakin besar proporsi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Sebaliknya, jika mendekati 0, maka kemampuan penjelasan model terhadap variabel dependen sangat rendah (Atika, 2023; Ghozali, 2018).

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model (*goodness of fit*) bertujuan untuk menilai apakah model regresi berganda yang digunakan layak dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Oktaviarni et al., 2019). Model dikatakan layak jika nilai signifikansi < 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi = 0 maka model tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

Uji Hipotesis (Uji T)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Uji ini menentukan apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh signifikan (Oktaviarni et al; Ghozali, 2018).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Gambaran Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public subsector A1-Oils Gas & Coal* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 - 2-23. Penelitian ini menggunakan Teknik *purposive* sampling guna untuk mengambil sampel dari kriteria yang telah ditentukan, kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan hasil sampel yaitu diantaranya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023. Kriteria dapat digambarkan pada table sebagai berikut.

Tabel 1
Kriteria Perusahaan Go Publik Sub Sektor Oil dan Gas

No	Kriteria	2022
	Perusahaan A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa	
1		67
	Efek Indonesia (BEI)	
	Jumlah Sampel per tahun=	67
	Total Sampel Perusahaan =	134

Sumber: Kriteria Penulisan oleh Penulis, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa jumlah perusahaan *go public* subsektor A1-Oils Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 berjumlah perusahaan. Sedangkan pada tahun 2023 berjumlah 67 perusahaan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif/Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	134	-4.210	103.930	3.342	10.444
DER	134	-4.940	15.050	1.129	2.261
ROA	134	-354.000	61.630	5.771	35.384
DPR	134	.000	6.140	.276	.727
Valid N (<i>listwise</i>)	134				

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian dengan jumlah observasi (N) sebanyak 134 data pengamatan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilihat dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik *Probability-Plot*.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

		DER	ROA	DPR	ln_PBV
N		134	134	134	123
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	1.129	5.771	.276	.308
	<i>Std. Deviation</i>	2.261	35.384	.727	1.144
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.249	.289	.352	.117
	<i>Positive</i>	.249	.189	.272	.117
	<i>Negative</i>	-.249	-.289	-.352	-.064
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		2.883	3.347	4.075	1.294
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.000	.000	.000	.0700

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas yang menunjukkan hasil dari uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0.05. Maka dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a		Collinearity Statistics	
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	(Constant)		
	DER	.984	1.016
	ROA	.976	1.024
	DPR	.978	1.022

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

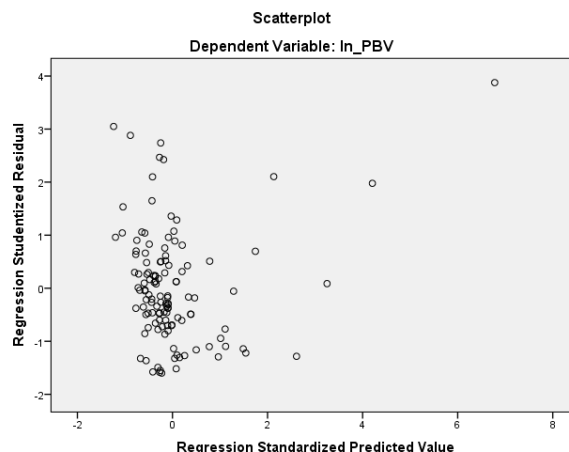
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada regresi di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan nilai VIF yang dihasilkan telah memenuhi kriteria yakni nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF sebesar ≤ 10 , sehingga model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi (*Model Summary^b*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.115	.093	1.090	1.377

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai DW yang dihasilkan yaitu pada model 1 sebesar 1,377, maka dengan kata lain nilai DW kedua model regresi tersebut berada diantara -2 sampai +2 sehingga disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari masalah autokorelasi.



Gambar 2
Grafik Scatterplot
Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada gambar 1 di atas, diketahui bahwa titik-titik yang dihasilkan tersebar secara merata dan tidak membentuk suatu pola tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.146	.128		1.147	.254
1 DER	.119	.047	.220	2.532	.013
ROA	-.008	.003	-.238	-2.723	.007
DPR	.153	.132	.101	1.160	.249

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan hasil uji regresi linier berganda model di atas, dapat diperoleh persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

$$PBV = a + b_1DER + b_2ROA + b_3DPR + \varepsilon$$

$$PBV = 0,146 + 0,119 - 0,008 + 0,153$$

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) (Model Summary^b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.115	.093	1.090	1.377

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau R² pada tabel 6 di atas, menunjukkan nilai R² (R Square) yang diperoleh model 1 sebesar 0,115 atau 11,5%. Artinya bahwa variabel DER, ROA dan DPR mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel PBV sebesar 11,5% sedangkan 88,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F (ANOVA^a)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	18.453	3	6.151	5.177	.002 ^b
	Residual	141.391	119	1.188		
	Total	159.844	122			

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 5,177 dengan nilai signifikansi 0.002, sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis (t) (Coefficients^a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.146	.128		1.147	.254
	DER	.119	.047	.220	2.532	.013
	ROA	-.008	.003	-.238	-2.723	.007
	DPR	.153	.132	.101	1.160	.249

Sumber: Hasil Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 14 dan 15 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) DER berpengaruh positif terhadap PBV, (2) ROA berpengaruh negatif terhadap PBV, dan (3) DPE tidak berpengaruh terhadap PBV.

Pembahasan

Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *leverage* dalam struktur modal dapat meningkatkan kinerja perusahaan jika dikelola secara optimal. DER yang tinggi dipandang positif oleh investor karena menunjukkan keberanian ekspansi, efisiensi pembiayaan melalui penghematan pajak, dan penerapan disiplin manajerial.

Hasil ini konsisten dengan temuan Kherismawati et al. (2017), Nihin (2020), dan Novarianto & Dwimulyani (2019) yang juga mencatat pengaruh positif DER terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor A1-Oils, Gas & Coal yang terdaftar di BEI periode 2022-2023. Dampak negatif ROA terhadap nilai perusahaan dapat terjadi apabila laba tidak didistribusikan secara efisien, menimbulkan ekspektasi pasar yang berlebihan, atau meningkatkan risiko eksternal seperti tekanan regulator dan potensi akuisisi yang tidak diinginkan. Dalam konteks ini, profitabilitas tinggi justru bisa memicu ketidakpastian pasar, yang akhirnya menurunkan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan temuan Nurapiah et al. (2024), Robiyanto et al. (2020), dan Ceunfin et al. (2024), yang menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, profitabilitas dapat menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya, temuan ini bertentangan dengan hasil penelitian Musabbihan & Purnawati (2018), Andawasatya et al. (2017), dan Tarsono & Setianingsih (2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor A1-Oils, Gas & Coal di BEI periode 2022-2023. Sekitar 52% perusahaan sampel tidak membagikan *dividen* selama periode penelitian, yang menjadi salah satu penyebab tidak adanya pengaruh DPR terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya kebijakan *dividen* belum tentu mencerminkan tingginya nilai perusahaan, terutama jika pendanaan *dividen* mengorbankan kebutuhan investasi atau meningkatkan risiko keuangan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Giriанти (2016), Mardiyati et al. (2012), Nurhayati (2013), dan Nurmayanti (2017), yang menyatakan bahwa kebijakan *dividen* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini bertentangan dengan Maggee Senata (2016), Amalia et al. (2025), dan Ramadhan et al. (2018) yang menyatakan sebaliknya. Investor dinilai lebih fokus pada prospek pertumbuhan dan laba perusahaan dibandingkan pada pembagian *dividen*, sehingga kebijakan *dividen* tidak menjadi faktor utama dalam penilaian nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), dan kebijakan *dividen* (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor A1-Oils, Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2023. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) *Leverage* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,013 dan koefisien regresi 0,119. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *leverage* yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan, (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,007 dan koefisien regresi -0,008. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu direspons positif oleh pasar, tergantung pada bagaimana laba dikelola dan didistribusikan, dan (3) Kebijakan *Dividen* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,249 dan koefisien regresi -0,153. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian *dividen* bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan dalam subsektor ini.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk interpretasi hasil maupun pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Penelitian hanya berfokus pada perusahaan subsektor A1-Oils, Gas & Coal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil temuan tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri. Selain itu, periode penelitian yang terbatas pada tahun 2022-2023 tergolong pendek dan mungkin belum mencerminkan dinamika jangka panjang, dan (2) Model penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *leverage* (DER), profitabilitas (ROA), dan kebijakan *dividen* (DPR), yang secara bersama-sama hanya mampu menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) sebesar 11,5%. Dengan demikian, masih terdapat 88,5% variasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.

Saran

Berdasarkan hasil temuan dan keterbatasan penelitian ini, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Memperluas cakupan sektor dengan tidak hanya membatasi pada subsektor A1-Oils, Gas & Coal, tetapi juga mencakup sektor atau subsektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan, (2) Menggunakan periode penelitian yang lebih panjang guna memperoleh

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan dalam jangka waktu yang lebih luas, dan (3) Menambahkan variabel independen lain seperti likuiditas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, atau struktur kepemilikan yang belum dikaji dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan dan memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, S., Kusumaningtias, R., dan Muthohhari, A. H. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(1), 98-102
- Andawasatya, R., Indrawati, N. K., & Aisjah, S. (2017). The effect of growth opportunity, profitability, firm size to firm value through capital structure (study at manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange). *Imperial Journal of Interdisciplinary Research*, 3(2), 1887-1894.
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201-224.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) PERIODE 2010-2014. *Jurnal akuntansi*, 4(1), 31-40.
- Ceunfin, Y. M., & Zuhroh, D. (2024). Analysis of the Effect of Leverage, Company Size and Liquidity on Firm Value with Return On Asset as an Intervening Variable in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 Period. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)* ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS, 5(7), 182-196.
- Fauzi, A., & Nurmatias, N. (2015). Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2013. *Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 177-202.
- Febriana, M., Panjaitan, F. E. R. Y., & Astuti, N. E. L. L. Y. (2018). Analisis Pengaruh Cash Holding, Kebijakan Dividen, dan Financial Risk terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*, 13(1), 1-73.
- Hasibuan, V., Ar, M. D., & NP, N. W. E. (2016). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127-148.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). Dasar-dasar manajemen keuangan, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, akuntansi lingkungan, Leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Jeleel, A., & Olayiwola, B. (2017). Effect of Leverage on Firm Performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 17(2), 4-11.
- Kadir, A., Djalang, Z. J., Akhmad, A., Nurapiah, N., Qosim, N., & Asgar, A. N. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Dan

- Return on Investment (ROI) Terhadap Indeks Harga Saham Perusahaan Studi Kasus Indeks IDX30 Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Trend*, 12(1), 41-49.
- Khakim, M. L., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(03), 30-46.
- Khakim, M. L., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 4(03), 30-46.
- Kurniasih, B. B. L., & Sri, S. (2012). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap perataan laba: studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 1(2).
- Mahpudin, S. E. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2).
- Manoppo, H., dan Arie, F. V. 2016. Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2).
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 3(1).
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Mukarromah, F., dan Triyonowati T., 2024. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(7).
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Musthafa, H., & Se, M. M. (2017). Manajemen keuangan. Penerbit Andi.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391-415.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144-153.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 01-09.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Putri, H. T., & Sovita, I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 36-53.
- Ramadhani, R. (2018). The enhancement of mathematical problem solving ability and self-confidence of students through problem based learning. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 127-134.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggawati, K. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perhotelan dan pariwisata dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46-57.
- Senata, M. (2016). The Effect of Dividend Policy on Company Values Listed on the LQ45 Index of the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Microskilled Economics Wira*, 73-84.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor jasa periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294-312.
- Situmorang, E., dan Wahyuni, E. S. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Sektor Energi yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Tamilis Synex: Multidimensional Collaboration*, 2(01), 269-286.
- Sriwahyuni, U., & Wihandaru, S. P. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 84-109.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Sugiharto, M. P. N. B., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(9).
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.
- Sutama, D., & Lisa, E. (2018). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(1), 21-39.
- Suwantono, E., & Indah, N. (2025). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 2272-2282.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Syambudi, A. F., dan Titik M., 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(9).
- Tarsono, O., & Setianingsih, I. (2024). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 21(1), 27-36.
- Warsiki, L. K. K. C., & Dewi, S. P. (2023). The Determinants of Firm Value. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1133-1145.
- Wulandari, A., dan Widyawati, D. 2019. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Syntax Literate*, 7(3).